

Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara, 3 (2), 2020, 165-172

Available online at: <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM>

DOI: <https://doi.org/10.29407/ja.v3i2.13690>

Pelatihan Pengembangan Program Kokurikuler Bagi Guru SD Laboratorium UN PGRI Kediri

Endang Sri Mujiwati¹, Bambang Soenarko², Erwin Putera Permana³, Sutrisno Sahari⁴,

Nurita Primasatya⁵, Wahyudi⁶, Abdul Aziz Hunaifi⁷, Kukuh Andri Aka^{8*}

¹endut.m@gmail.com, ²bambangsoenarko@gmail.com, ³erwinp@unpkediri.ac.id,

⁴sutrisno@unpkediri.ac.id, ⁵nurita.prima@gmail.com, ⁶wahyudisemprong@gmail.com,

⁷azizhunaifi@gmail.com, ⁸kukuh.andri@unpkediri.ac.id

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi PGSD

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Nusantara PGRI Kediri

Received: 18 09 2019. Revised: 21 01 2020. Accepted: 09 02 2020

Abstract: This service aims to implement solution solutions to partner problems including (1) increasing teacher understanding of the curricular program insight as an initial program development program, through counseling teachers about the characteristics of subject areas of study that allow and maximum potential to be used as a material for curricular programs, and Focus Group activities Discussion between the lecturer team and the teacher team to determine the priorities of the co-curricular development. This community service activity begins with a presentation on the discussion of understanding, goals, principles, and procedures for implementing the curricular program. After the explanation from the speaker, a question and answer session was held with the teacher at SD Lab. UN PGRI Kediri. The teachers have come to understand the concept of the curricular and it is hoped that after this activity the teachers will be ready for the next service program, which is the physical development of the curricular program.

Keywords: training, cocurricular

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan melaksanakan solusi pemecahan masalah mitra diantaranya (1) meningkatkan pemahaman guru terhadap wawasan program kokurikuler sebagai awal program pengembangan program, melalui penyuluhan guru mengenai karakteristik materi bidang studi yang memungkinkan dan berpotensi maksimal untuk dijadikan bahan program kokurikuler, dan kegiatan *Focus Group Discussion* antara tim dosen dan tim guru untuk menentukan prioritas pengembangan kokurikuler. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari presentasi tentang pembahasan pengertian, tujuan, prinsip, dan tata cara pelaksanaan program kokurikuler. Setelah dilakukan pemaparan dari pemateri, dilakukan kegiatan tanya jawab bersama guru di SD Lab. UN PGRI Kediri. Para guru menjadi semakin memahami konsep kokurikuler dan diharapkan setelah kegiatan ini para guru siap dalam program pengabdian selanjutnya, yaitu pengembangan program kokurikuler secara fisik.

Kata kunci: pelatihan, kokurikuler

ANALISIS SITUASI

Peer reviewed under responsibility of Universitas Nusantara PGRI Kediri.

© 2020 Universitas Nusantara PGRI Kediri, All right reserved, This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Konsep pengembangan SD Lab. UN PGRI Kediri merupakan sekolah dengan pendidikan yang modern dengan tetap mengakar pada budaya kearifan lokal. SD Lab. UN PGRI Kediri ini hadir sebagai sebuah wadah pendidikan yang memberikan pengalaman belajar yang kreatif, inovatif, humanis, dan berwawasan global. Pelayanan pendidikan yang bermutu tidak dapat dilepaskan dari dukungan sarana dan prasarana yang lengkap dan kurikulum yang unggul. Kelengkapan sarana dan prasarana memungkinkan terselenggaranya aktivitas pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana, SD Lab. UN PGRI Kediri selalu berbenah melalui dukungan pihak Universitas maupun dinas pendidikan Kota Kediri.

Disamping pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana, hal penting lainnya adalah peningkatan kualitas kurikulum sekolah. Kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan (Sukmadinata, 2000). Dari pendapat tersebut artinya kurikulum di sekolah tidak hanya berkaitan dengan perangkat mata pelajaran (intrakurikuler) saja, tetapi juga berkaitan dengan program-program pendidikan lainnya (kokurikuler dan ekstrakurikuler). Tiga kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler merupakan bagian dari program penguatan pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar (Muhammad, 2017). Seperti yang diketahui, saat ini pemerintah tengah menggalakkan penguatan pendidikan karakter.

Perangkat dan kegiatan intrakurikuler telah disiapkan serta ditentukan oleh pemerintah melalui peraturan perundang-undangan (Permendikbud No 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah Pasal 5 ayat 2). Kemudian terkait perangkat dan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dapat dikembangkan melalui kerja sama antarsekolah, sekolah dengan lembaga keagamaan, maupun sekolah dengan lembaga lain yang terkait (Permendikbud No 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah Pasal 6 ayat 2). Pada tahun awal berdirinya SD Lab. UN PGRI Kediri ini (saat ini baru 3 tahun berdiri), baik pihak SDM UN PGRI Kediri melalui prodi PGSD dan pihak sekolah terus berusaha mengembangkan kurikulum di SD Lab. UN PGRI Kediri, terutama untuk program kurikuler. Program kokurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan atau pendalaman kompetensi dasar atau indikator pada mata pelajaran/bidang sesuai dengan kurikulum (intrakurikuler).

Pada saat ini SD Lab. UN PGRI Kediri telah melaksanakan beberapa kegiatan kokurikuler. kegiatan kokurikuler yang dilaksanakan di SD Lab. UN PGRI Kediri yang masih berjalan tiga tahun ini (kelas rendah) masih berfokus pada mata pelajaran SBdP, PPKn,

Bahasa Indonesia, dan Matematika (sesuai kurikulum intrakurikuler). Kegiatan-kegiatan kokurikuler di SD Lab. UN PGRI Kediri tersebut antara lain (1) Kreatif Day, yang berfokus pada aspek pengembangan muatan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya, (2) Movie Day, yang berfokus pada pengembangan muatan mata pelajaran PPKn yang meningkatkan kualitas nilai-nilai karakter siswa dari cerita-cerita yang diputar, (3) Reading Day, yang berfokus pada pengembangan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peningkatan literasi siswa, (4) Smart Day, yang berfokus pada mata pelajaran matematika dan pengayaan-pengayaan materi yang matematika yang diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Meski SD Lab. UN PGRI Kediri telah melaksanakan beberapa kegiatan kokurikuler di atas, namun SD Lab. UN PGRI Kediri belum memiliki perencanaan/silabus yang terprogram mengenai kegiatan di atas. Melalui wawancara dengan kepala sekolah, diungkap bahwa selama ini dalam pelaksanaan kegiatan kokurikuler, sekolah hanya menyesuaikan secara sekilas kegiatan kokurikuler yang akan dilakukan dengan materi intrakurikuler yang sedang dibahas, atau dengan kata lain semangat pihak sekolah untuk menghadirkan kegiatan kokurikuler belum diiringi dengan kehadiran suatu perencanaan/silabus yang terdokumentasikan/terprogram secara baik. Padahal untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan sebuah kegiatan memerlukan sebuah program yang terdokumentasikan serta terencana secara baik.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan SD Lab. UN PGRI Kediri yang relevan pada pembahasan ini selaku mitra, dan target peningkatan kualitas *softskill* dan *hardskill* adalah belum adanya program pelaksanaan kegiatan kokurikuler yang terencana dan terprogram dengan baik. Menjadi awal dari program pengabdian pengembangan program kokurikuler di SD Lab. UN PGRI Kediri oleh dosen prodi PGSD UN PGRI Kediri. Pengabdian ini ditujukan untuk membuka wawasan guru SD Lab. UN PGRI Kediri dalam memahami konsep dan strategi pengembangan program kokurikuler. Pengabdian ini dilaksanakan dengan kegiatan penyuluhan secara tatap muka dan tanya jawab. Kegiatan ini dilakukan di SD Lab. UN PGRI Kediri pada bulan Oktober 2018. Melalui kegiatan ini guru-guru di SD Lab. UN PGRI Kediri diharapkan semakin memahami konsep program kokurikuler secara baik dan dapat dengan mudah mengembangkan program kokurikuler bersama dosen-dosen prodi PGSD UN PGRI Kediri pada kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Dalam dunia pendidikan, telah dikenal ada tiga kegiatan kurikuler yang saling mendukung, yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Bahasan pada

pengabdian ini adalah tentang kegiatan kokurikuler. Seperti yang dipahami bersama, kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang ditujukan untuk memberi pendalaman, penghayatan, dan tambahan terkait materi pelajaran yang telah dipelajari pada kegiatan intrakurikuler di kelas. Kegiatan ini dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok, ataupun klasikal. Pada kegiatan ini, yang perlu diperhatikan adalah menghindari terjadinya pengulangan dan ketumpang-tindihan antara suatu mata pelajaran dan mata pelajaran lainnya. Selain itu, juga perlu dijaga agar para siswa tidak kelebihan bebas (overdosis) karena semua guru memberi tugas dalam waktu yang bersamaan, sehingga siswa menanggung beban materi yang sangat berat. Oleh karena itu, koordinasi dan kerja sama antar guru merupakan hal perlu dilakukan.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang erat sekali untuk menunjang serta membantu kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ini umumnya dilaksanakan diluar jadwal intrakurikuler dengan maksud agar siswa lebih memahami dan memperdalam materi yang ada di intrakurikuler, biasanya kegiatan kourikuler berupa penugasan atau pekerjaan pengayaan ataupun tindakan lainnya yang berhubungan dengan materi intrakurikuler yang harus diselesaikan oleh siswa. Menurut Nurgyantoro (2011), tujuan ko-kurikuler adalah untuk menunjang program intrakurikuler dan menghayati materi pengajaran yang telah dipelajari pada kegiatan intrakurikuler. Sedangkan menurut Hamiseno (1990), kegiatan kokurikuler bertujuan menunjang pelaksanaan intrakurikuler agar siswa dapat lebih menghayati bahan yang telah dipelajari serta melatih siswa untuk melaksanakan tugas secara bertanggung jawab.

Berdasarkan pendapat dari kedua ahli di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan kokurikuler adalah untuk memberi penunjang pelaksanaan kegiatan intrakurikuler, untuk mendalami, menghayati jenis materi yang diajarkan, serta untuk melatih siswa dalam melaksanakan tugas secara bertanggung jawab. Kegiatan ko-kurikuler merupakan kegiatan diluar intrakurikuler. Supaya maksimal, kegiatan ini membutuhkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang baik. Hal ini sejalan menurut Rivilla (2004) kegiatan ko-kurikuler bertujuan menunjang pelaksanaan intrakurikuler agar siswa dapat lebih menghayati bahan atau materi yang telah dipelajarinya serta melatih siswa untuk melaksanakan tugas secara bertanggung jawab.

Karena kegiatan ko-kurikuler bertujuan agar siswa dapat lebih memahami dan menghayati bahan materi intrakurikuer, maka dalam pelaksanaannya harus memperhatikan azas-azas ko-kurikuler yang telah digariskan oleh Depdiknas RI yaitu; (1) harus menunjang

langsung pada kegiatan intrakurikuler dan kepentingan belajar siswa; (2) tidak merupakan beban yang berlebihan bagi siswa; (3) tidak menimbulkan beban pembiayaan tambahan yang berat bagi orang tua siswa; (4) memerlukan pengadministrasian, pembimbingan atau pendampingan, pemantauan (monitoring), dan penilaian (Hamiseno,1990). Pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler baiknya tidak menjadi beban yang berlebih untuk siswa, artinya guru dalam memberikan tugas ko-kurikuler hendaklah mengatur sedemikian rupa, agar tidak melibatkan beban yang berlebihan baik material/konten maupun beban mental. Dari hal tersebut mengakibatkan gangguan psikologi yang dapat merugikan siswa antara lain murung dan gelisah. Kegiatan ko-kurikuler ini harus dirasakan oleh siswa sebagai hal bermanfaat dan menyenangkan.

Adapun pelaksanaan kegiatan ko-kurikuler harus memerlukan perencanaan administrasi, monitoring dan penilaian yang baik. Dalam pengadministrasian yang baik serta dilakukan dalam bentuk pemberian tugas yang jelas, pencatatan yang teratur, monitoring dan bimbingan yang baik serta penilaian yang tertib dapat memaksimalkan kegiatan dan hasil pelaksanaan ko-kurikuler. Dalam melaksanakan kegiatan kokurikuler, adalah hal-hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

1. Tugas-tugas kokurikuler harus jelas dan sesuai dengan pokok bahasan atau sub pokok bahasan intrakurikuler yang sedang diajarkan.
2. Dalam memberikan tugas kokurikuler seorang guru hendaknya tahu mengenai tingkat kesulitan bagi siswa, sehingga tugas yang diberikan kepada siswa itu sesuai dengan kemampuannya dan tidak memberatkan baik pada fisiknya maupun psikisnya. Selain itu, tugas harus diupayakan untuk memperdalam pengetahuan siswa, dengan tugas kokurikuler ini, diharapkan juga dapat membantu dalam penentuan nilai raport.
3. Dalam penilaian tugas kokurikuler, guru harus adil sesuai dengan hasil masing-masing kemampuan siswanya.

SOLUSI DAN TARGET

Dari paparan di atas maka perlu dimunculkan sebuah solusi untuk (1) meningkatkan pemahaman guru terhadap wawasan program kokurikuler sebagai awal program pengembangan program kokurikuler, (2) penyuluhan dengan guru mengenai karakteristik materi tiap bidang studi yang memungkinkan dan berpotensi maksimal untuk dijadikan bahan program kokurikuler, (3) Focus Group Discussion antara tim dosen dan tim guru untuk menentukan prioritas pengembangan kokurikuler.

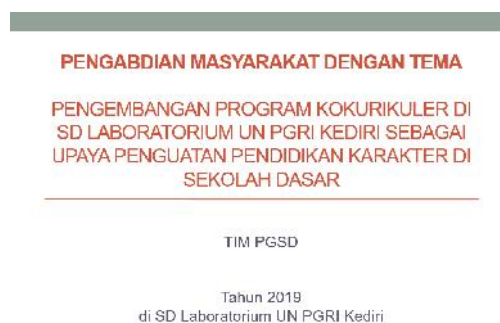
Target Kelompok Mitra adalah Guru SD Lab. UN PGRI Kediri. Target Narasumber Teknis Pelatihan ini akan dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang sinergis antara narasumber teknis dengan para guru di SD Lab. UN PGRI Kediri, sehingga dapat meningkatkan kerjasama dalam pengembangan profesionalisme kerja dan prestasi. Target Indikator Hasil. Indikator keberhasilan pengabdian ini adalah, guru dapat (1) memahami dan menjelaskan konsep, pengertian, tujuan, prinsip, dan pelaksanaan program kokurikuler. (2) memahami dan menjelaskan karakteristik materi tiap bidang studi yang memungkinkan dan berpotensi maksimal untuk dijadikan bahan program kokurikuler, (3) menentukan prioritas pengembangan kokurikuler

METODE PELAKSANAAN

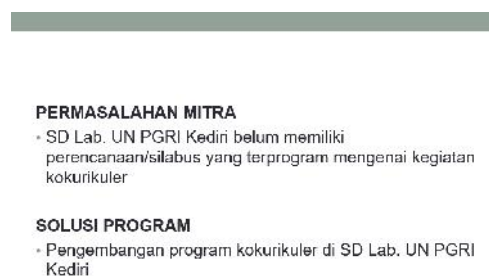
Kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan ini adalah (1) penyuluhan tatap muka dan tanya jawab, dan (2) kegiatan Focus Group Discussion antara tim dosen bidang studi dan guru-guru di SD Lab. di SD Lab. UN PGRI Kediri. Kegiatan pelatihan menulis karya ilmiah untuk guru SD Lab. UN PGRI Kediri ini direncanakan dilaksanakan di SD Lab. UN PGRI Kediri Kota Kediri pada bulan Maret-Juni 2019.

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari presentasi tentang pembahasan pengertian, tujuan, prinsip, dan tata cara pelaksanaan program kokurikuler. Setelah dilakukan pemaparan dari pemateri, dilakukan kegiatan tanya jawab bersama guru di SD Lab. UN PGRI Kediri.



Gambar 1. Materi Pengabdian 1



Gambar 2. Materi Pengabdian 2

TAHAPAN KEGIATAN



Gambar 3. Materi Pengabdian 3

TAHAPAN KERJA TAHUN PERTAMA

1. Observasi dan Wawancara oleh tim kecil dosen bersama kepala sekolah
2. Focus Group Discussion lima dosen untuk menentukan langkah strategi penyelesaian masalah mitra
3. Penyuluhan dengan guru mengenai pengertian, tujuan, prinsip, dan pelaksanaan program kokurikuler
4. Penyuluhan dengan guru mengenai karakteristik materi tiap bidang studi yang memungkinkan dan berpotensi maksimal untuk dijadikan bahan program kokurikuler
5. Focus Group Discussion antara tim dosen dan tim guru untuk menentukan prioritas pengembangan kokurikuler

Gambar 4. Materi Pengabdian 4



Gambar 5. Tahap Analisis Situasi



Gambar 6. Perumusan Solusi



Gambar 7. Tahap Pelaksanaan Penyuluhan 1



Gambar 8. Tahap Pelaksanaan Penyuluhan 2

Para guru menjadi semakin memahami konsep kokurikuler (sebagai program tambahan intrakurikuler) dan diharapkan setelah kegiatan ini para guru siap dalam program pengabdian selanjutnya, yaitu pengembangan program kokurikuler secara fisik.

SIMPULAN

Pengabdian ini berjalan dengan lancar dan guru di SD Lab. UN PGRI Kediri mulai memahami konsep program kokurikuler. Hasil tanya jawab bersama peserta diharapkan untuk kegiatan sejenis ini dapat ditularkan pada sekolah-sekolah lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Muhammda, Hamid. 2017. Tiga Kegiatan dalam Sekolah Lima Hari: Intrakurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/tiga-kegiatan-dalam-sekolah-lima-hari-intrakurikuler-kokurikuler-dan-ekstrakurikuler>
- Nurgyantoro., Burhan. 2011. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta. BPFE
- Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Lembaga Pendidikan Formal
- Rivilla, S. R. 2014. Pelaksanaan Kokurikuler Mental Aritmatika Sempoa di SDN Landasan Ulin Barat 1 Banjarbaru. (Online), Vol. IV No.2,
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/2724>
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2000. Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya